PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN RASIO *LEVERAGE* TERHADAP PROFITABILITAS
(Survei Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)

Oleh :
Widaningsih – 21113513

Pembimbing :
Lilis Puspitawati, SE., M.Si., Ak., CA

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2017

ABSTRACT

This research was conducted of phenomenon, *as firm size and leverage ratio increase but profitability had decrease. The increases of firm size and leverage ratio should be increase the profitability.*

Based on the problem, the purpose of this research is to know the size of the effect of firm size (X_1) and leverage ratio (X_2) to profitability (Y). This research was conducted at food and beverage companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2012-2015.

The method used in this research is descriptive analysis method and verificative anlisis method with quantitative approach. The population used in this research is the balance sheet financial statements and profit and loss for the period of 4 years from 2012-2015. The sample selection was done by purposive sampling method with the amount of data as much as 40 data of financial report. The statistic method used in this research is multiple linear regression using SPSS 16.0 software.

The results showed firm size has a significant effect on profitability. Similarly, the leverage ratio has a significant effect on profitability.

Keywords : Firm Size, Leverage Ratio, Profitability

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah perolehan laba atau keuntungan yang maksimal. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan digunakan rasio profitabilitas (Kasmir, 2014:196). Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya (Hery, 2015:225).

Pada penelitian ini rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity* (ROE). Dimana ROE mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham. Rasio ini juga dipengaruhi oleh hutang perusahaan, apabila proporsi hutang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. ROE yang semakin tinggi semakin baik, berarti posisi pemilik perusahaan semakin kuat (Singgih Santoso, 2010:124).

Dalam penelitian ini ada dua faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas yaitu ukuran perusahaan dan rasio leverage. Ukuran perusahaan dapat ditentukan berdasarkan laba, aktiva, tenaga kerja dan lain-lain yang semuanya berkorelasi tinggi (Agnes Sawir, 2004:102). besar kecilnya ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva (Agus Sartono, 2008:43).

Rasio l*everage* adalah salah satu faktor penting yang mempengaruhi profitabilitas karena rasio *leverage* bisa digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka

meningkatkan keuntungan (Arif Singapurwoko, 2011). Rasio l*everage* adalah rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (I Gusti Ketut Purnaya, 2016:153). Menurut Gitman dalam Lilis Puspitawati dan Fitrya Afianty (2015), rasio utang mengukur proporsi jumlah aktiva yng didanai oleh utang perusahaan.

Berikut ini merupakan tabel data laporan keuangan yang telah di audit mengenai perbandingan ukuran perusahaan, rasio *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROE) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 sampai 2015.

Tabel 1.1
Data Ukuran Perusahaan (Ln) dan Profitabilitas (ROE)
Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2012-2015

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Ukuran Perusahaan (Ln)		Profitabilitas (ROE) (%)	
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	2012	12,87		39,87	
			2013	12,99	↑	21,02	↓
			2014	13,13	↑	10,49	↓
			2015	13,38	↑	10,00	↓
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2012	15,16		12,47	
			2013	15,42	↑	14,71	↑
			2014	15,81	↑	10,52	↓
			2015	16,01	↑	9,42	↓

Sumber: *Website Indonesia Stock Exchange*

Berdasarkan tabel 1.1 menunjukan fenomena hubungan antara ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015 mengalami naik turun. Pada PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2013 sampai 2015 profitabilitas (ROE) mengalami penurunan, tetapi rasio ukuran perusahaan semakin meningkat. Selanjutnya pada perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2014 dan 2015 profitabilitas (ROE) menurun, tetapi rasio ukuran perusahaan 2013 sampai 2015 semakin meningka.

Hal ini tidak sesuai dengan pendapat David Sukardi (2009), seharusnya semakin besar ukuran perusahaan yang diukur diikuti dengan meningkatnya profitabilitas. Hal ini juga berbanding terbalik dengan pendapat Verawati Hansen dan Juniarti (2014) yang menyatakan besar kecilnya ukuran perusahaan cukup mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu perusahaan.

Tabel 1.2
Data Rasio *Leverage* (DER) dan Profitabilitas (ROE)
Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Periode 2012-2015

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	*Leverage Ratio* (DER)		Profitabilitas (ROE) (%)	
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	ADES	2012	0,84		39,87	
			2013	0,67	↓	21,02	↓
			2014	0,71	↑	10,49	↓
			2015	0,99	↑	10,00	↓
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	2012	0,90		12,47	
			2013	1,13	↑	14,71	↑
			2014	1,05	↓	10,52	↓
			2015	1,28	↑	9,42	↓

Sumber: *Website Indonesia Stock Exchange*

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukan fenomena hubungan antara rasio *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai 2015 mengalami naik turun. Pada PT Akasha Wira Internasional Tbk

profitabilitas (ROE) tahun 2013 sampai 2015 mengalami penurunan. Tetapi rasio *leverage* (DER) tahun 2014 dan 2015 meningkatan.

Selanjutnya pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk profitabilitas (ROE) tahun 2014 sampai 2015 mengalami penurunan. Tetapi *leverage* (DER) tahun 2013 dan 2014 meningkatan. Hal ini tidak sesuai dengan pendapat Weston dan Copeland (1997) dalam Sunarto dan Agus Prasetyo Budi (2009), *leverage* dapat meningkatkan profitabilitas.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Profitabilitas

Menurut Handono Mardiyanto (2009:54) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan semua modal yang bekerja di dalamnya, mengukur kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan laba. Selanjutnya menurut Johar Arifin (2007:37) profitabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kesanggupan dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan.

Menurut Agus Sartono (2001:124), untuk mengukur profitabilitas menggunakan ROE dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{Modal\ Sendiri}$$

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Menurut Bambang Riyanto (2010:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dapat dilihat dari besarnya nilai aktiva, nilai penjualan, atau nilai *equity*. Selanjutnya menurut Agus Sartono (2008:43) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya ukuran perusahaan diukur dengan total aktiva atau besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva. Dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan ukuran dari besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, nilai *equity*, dan nilai penjualan.

Menurut Agus Sartono (2008:43) untuk mengukur ukuran perusahaan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aktiva dengan rumus sebagai berikut:

Size = Ln (Total Aktiva)

2.1.3 *Rasio Leverage*

Menurut Johar Arifin (2009:29) rasio *leverage* (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan utang atau dibiayai oleh pihak luar. Menurut Rudianto (2008:316) rasio *leverage* adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan untuk mengukur sampai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rasio *leverage* adalah suatu tingkat kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva dan dana yang dibiayai dengan utang serta kemampuan perusahaan untuk membayar biaya tetap.

Menurut Jopie Jusuf (2014:55), untuk mengukur rasio *leverage* menggunakan DER dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Modal Sendiri}} \text{X 1 kali}$$

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Menurut Aries Heru (2010:62) dalam memprediksi profitabilitas perusahaan sangat bergantung pada ukuran perusahaan, makin besar ukuran usaha, proses estimasi penjualan dan biaya juga akan semakin kompleks. Kemudian menurut Agnes Sawir (2004:101-102) ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kemudahan perusahaan memperoleh dana dari pasar modal, perusahaan yang lebih besar dapat memperoleh laba yang lebih banyak. Menurut hasil

penelitian Yunni Rusmawati (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

2.2.2 Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Menurut Van Horne dan John (2005) dalam Dewi Fitria dan Deny Arnos (2007:82), penggunaan rasio *leverage* mengacu pada biaya tetap untuk meningkatkan (*lever up*) profitabilitas. Menurut hasil penelitian Sunarto dan Agus Prasetyo (2009) menyatakan *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya hasil penelitian Linda dan Budiyanto (2016) menyatakan *leverage* berpengarh terhadap profitabilitas.

2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013:96), hipotesis merupakan jawaban sementara dari permasalahan yang akan diteliti, hipotesis disusun dan diuji untuk menunjukan benar atau salah dengan cara terbebas dari nilai dan pendapat peneliti yang menyusun dan mengujinya. Adapun hipotesis penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 = Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas.
H_2 = Rasio *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:13), objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objek, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah rasio ukuran perusahaan sebagai variabel *independent*/bebas (X_1) dan rasio *leverage* sebagai variabel *independent*/bebas (X_2) serta profitabilitas sebagai variabel *dependent*/terkait (Y).

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis tiap variabel menggunakan perhitungan statistik mengenai pengaruh ukuran Perusahaan (X_1) dan rasio *Leverage* (X_2) terhadap Profitabilitas (Y).

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sarwo (2006:27), desain penelitian bagaikan alat penuntun bagi peneliti dalam melakukan proses penentuan instrumen pengambilan data, penentuan sampel, koleksi data dan analisis data, desain penelitian seperti sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

3.3 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Menurut Iwan Satibi (2011:71), operasionalisasi variabel adalah sebagai konsep yang menghubungkan antara teori atau variabel yang masih abstrak ke dalah realitas. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan terdiri dari variabel *independent* dan variabel *dependen*t.

1) Variabel Bebas/*Independent* (Variabel X)

Dalam hal ini variabel bebas yang akan diteliti adalah Ukuran Perusahaan (variabel X_1) dan rasio *Leverage* (variabel X_2). Dalam operasionalisasinya semua variabel diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio.

2) Variabel Terkait/*Dependent* (Variabel Y)

Dalam hal ini variabel *dependent* yang akan diteliti adalah Profitabilitas (variabel Y). Dalam operasionalisasinya variabel ini diukur oleh instrumen pengukuran dalam skala rasio. Operasionalisasi variabel dapat dituangkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang diperoleh penulis secara tidak langsung. Menurut Sugiyono (2012:193), data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan di *website Indonesia Stock Exchange*. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Laporan Keuangan (laporan laba rugi dan neraca), periode pengamatan empat tahun dari tahun 2012-2015. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa efek indonesia.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Studi Kepustakaan

Data diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka lainnya seperti buku, jurnal, artikel, peneliti terdahulu.

2) Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah laporan keuangan perusahaan dari masing-masing perusahaan, penulis memperoleh data dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi

Berdasarkan penelitian penulis pada Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia dan pengamatan data pada *website* Bursa Efek Indonesia, data populasi perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat 17 perusahaan, sehingga jumlah populasi selama 4 tahun periode 2012-2015 adalah sebanyak 68 laporan keuangan perusahaan yaitu laporan laba rugi dan neraca.

3.5.2 Penarikan Sampel

Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *nonprobability sampling design* yaitu diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, maka sampel yang diperoleh dari kriteria yang telah ditentukan diperoleh sebanyak 10 perusahaan sektor makanan dan minuman yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian selama 4 tahun dari periode 2012 sampai 2015 sehingga jumlah sampel sebanyak 40 laporan keuangan (laporan laba rugi dan neraca) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Jl. PH. H. Mustofa No. 33, Bandung dengan memperoleh data sekunder.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Februari 2017 sampai dengan selesai. Dalam penelitian ini, peneliti membuat rencana penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian.

3.6 Metode Pengujian Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode kuantitatif atau analisis statistik. Adapun langkah-langkah analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Dalam penelitian ini, analisis linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana hubungan pengaruh ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap profitabilitas. Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas, antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1 dan X_2).

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi linier berganda maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas dan uji auto korelasi.

3. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya hubungan *linier* antara variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Analisis korelasi yang digunakan juga menunjukan arah antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan hubungan.

4. Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X_1 dan X_2) memilik dampak terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam presentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r \times 100\%$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi
r : Koefisien Korelasi

3.6.1 Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Singgih Santoso (2004:168), uji t bersumber pada *output one-sample* test, uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial juga didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistik Parametrik. Tujuan uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial.

$H_0 : \beta_1 = 0$: Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas.
$H_a : \beta_1 \neq 0$: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas
$H_0 : \beta_2 = 0$: Rasio *Leverage* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
$Hi : \beta_2 \neq 0$: Rasio *Leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Analisis Deskriptif

4.1.1.1 Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Tabel 4.1
Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015

Tahun	Minimum (%)	Maksimum (%)	Rata-rata
2012	12,23	16,69	14,01
2013	12,43	16,87	14,21
2014	12,59	17,03	14,30
2015	12,57	17,09	14,41

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat rata-rata Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 menunjukan pertumbuhan ukuran perusahaan yang meningkat. Menurut Suwito dan Herawaty (2005:138) ukuran perusahaan terbagi atas 3 kategori, yaitu perusahaan besar (*large* firm), perusahaan sedang (*medium*-size), dan perusahaan kecil (*small* firm). Berdasarkan keputusan ketua

BAPEPAM No.IX.C.7 klasifikasi rata-rata ukuran perusahaan dalam kategori perusahaan besar yang memiliki total aset (Ln) ≥ 25%, perusahaan sedang yaitu ≥ 20% - 24%, dan perusahaan kecil yaitu < 20%. Besarnya rata-rata ukuran perusahaan pada tahun 2012-2015 diklasifikasikan kedalam kategori perusahaan kecil, karena rata-rata total aset (Ln) kurang dari 20%.

4.1.1.2 Rasio *Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Tabel 4.3
Rasio *Leverage* pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015

Tahun	Minimum (%)	Maksimum (%)	Rata-rata
2012	0,25	1,22	0,72
2013	0,28	1,77	0,86
2014	0,29	1,39	0,86
2015	0,22	1,33	0,95

Sumber: Laporan Keuangan, Data Diolah 2017

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat rata-rata rasio *leverage* pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada thun 2012-2015 menunjukan pertumbuhan rasio leverage yang meningkat. Menurut Kasmir (2008:164) standar nilai rata-rata rasio *leverage* (penggunaan hutang) yaitu harus dibawah 90% . Pada tahun 2012 nilai rata-rata rasio *leverage* (DER) sebesar 72%, tahun 2013 dan 2014 sebesar 86%, artinya penggunaan hutang perusahaan dalam kondisi normal karena penggunaan hutang masih dibawah 90%. Hal ini berarti bahwa rata-rata aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk periode 2012 sampai 2014 lebih besar dari pada jumlah hutang perusahaan atau sebagian besar aset perusahaan bukan dibiayai oleh hutang (perusahaan mampu membiayai aktivanya dengan modal sendiri). Sedangkan nilai rata-rata rasio *leverage* tahun 2015 sebesar 95%, artinya penggunaan hutang perusahaan melebihi batas normal dan kondisi ini dapat membahayakan perusahaan.

4.1.1.3 Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Tabel 4.5
Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015

Tahun	Minimum (%)	Maksimum (%)	Rata-rata (%)
2012	0,56	39,87	21,46
2013	2,22	39,98	17,37
2014	-1,90	37,68	13,95
2015	-4,80	22,76	12,14

Sumber: Laporan Keuangan, Data Diolah 2017

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat nilai rata-rata profitabilitas (ROE) pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2015 mengalami peningkatan. Menurut Kasmir (2012:208) standar rata-rata rasio profitabilitas (ROE) yaitu 40%. Pada tahun 2012 rata-rata Profitabilitas (ROE) sebesar 21,46%, tahun 2013 nilai rata-rata sebesar 17,37%, tahun 2014 nilai rata-rata sebesar 13,95%, tahun 2015 nilai rata-rata sebesar 12,14%, hal ini menunjukan bahwa tingkat pengembalian ekuitas perusahaan diklasifikasikan kedalam kategori kecil, karena tingkat pengembalian (ROE) dibawah 40%. Dari hasil perhitungan rata-rata profitabilitas (ROE) dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ROE tahun 2012 sampai 2015 cenderung menurun.

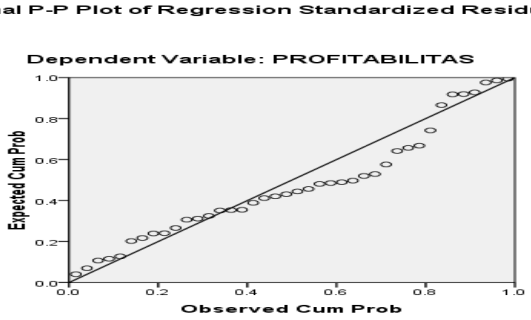
4.1.2 Hasil Analisis Verifikatif

4.1.2.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE).

1. Uji Normalitas

Dapat diketahui bahwa distribusi data bersifat normal apabila nilai *Asymp.Sig* bernilai diatas 0.05. Adapula hasil dari uji normalitas yang dilihat dalam bentuk grafik, yaitu adalah sebagai berikut :



2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas, yaitu dengan melihat angka VIF (*Variance Inflation Factor*) harus < 10 dan angka *tolerance* > 0,1.

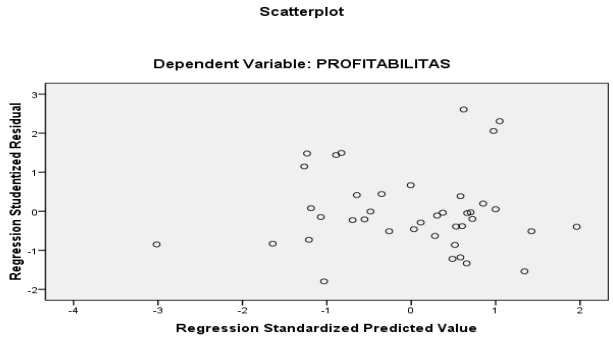
Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran_Perusahaan	.978	1.023
	Rasio_Leverage	.978	1.023

a. Dependent Variable: Profitabilitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Dalam persamaan regresi berganda perlu juga diuji mengenai sama atau tidak varian dari residual dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Analisis uji asmsi heteroskedastisitas hasil *output* SPSS melalui grafik *scatterplot* antara Z *prediction* (ZPRED) yang merupakan variabel bebas (sumbu X = Y hasil prediksi) dan nilai residualnya (SRESID) merupakan variabel terikat (sumbu Y = $Y_{prediksi} - Y_{riil}$). Homoskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titik hasil pengolahan data antara ZPRED dan SRESID menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur. Heteroskedastisitas terjadi jika pada *scatterplot* titik-titiknya mempunyai pola yang teratur baik menyempit, melebar, maupun bergelombang-gelombang (Danang Sunyoto, 2013:90).



4. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pada pengujian autokorelasi digunakan uji Durbin-Watson untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi dan berikut nilai Durbin-Watson yang diperoleh melalui hasil estimasi model regresi.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.645[a]	.416	.384	7.91353	2.001

a. Predictors: (Constant), RASIO_LEVERAGE, UKURAN_PERUSAHAAN

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS

4.1.2.2 Analisis Regresi Linear Berganda

$$Y = -38{,}644 + 3{,}286\ X_1 + 8{,}759 X_2$$

Nilai yang tertera dalam persamaan di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar -38,644 menunjukan nilai rata-rata Profitabilitas (ROE) di perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 jika Ukuran Perusahaan (Ln) dan Rasio *Leverage* (DER) sama dengan nol (0).
b. Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan (X_1) sebesar 3,286; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (ROE) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 3,286. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROE), semakin tinggi ukuran perusahaan maka profitabilitas (ROE) akan semakin tinggi.
c. Koefisien regresi variabel rasio *leverage* (X_2) sebesar 8,759; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan rasio *leverage* mengalami kenaikan 1%, maka profitabilitas (ROE) (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 8,759. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara rasio *leverage* dengan profitabilitas (ROE), semakin tinggi rasio *leverage* maka profitabilitas (ROE) akan semakin tinggi.

4.1.2.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, maka dilakukan uji analisis korelasi, uji analisis determinasi, dan uji hipotesis parsial (uji t). Sehingga dapat diketahui besaran pengaruh ukuran perusahan terhadap profitabilitas secara lebih spesifik.

1. Korelasi Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dengan menggunakan program *SPSS* 16.0, diperoleh hasil korelasi antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Correlations

Control Variables			Ukuran_Perusahaan	Profitabilitas
Rasio_Leverage	Ukuran_Perusahaan	Correlation	1.000	.507
		Significance (2-tailed)	.	.001
		Df	0	37
	Profitabilitas	Correlation	.507	1.000
		Significance (2-tailed)	.001	.
		Df	37	0

Berdasarkan tabel 4.12 hasil *output* dari pengolahan data diatas, hubungan antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas ketika pertumbuhan penjualan tidak berubah adalah sebesar 0,507, hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.40 - 0.599 artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif antara ukuran perusahaan dengan profitabilitas (ROE). Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan ukuran perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas dan begitupun sebaliknya.

2. Koefisien Determinasi Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

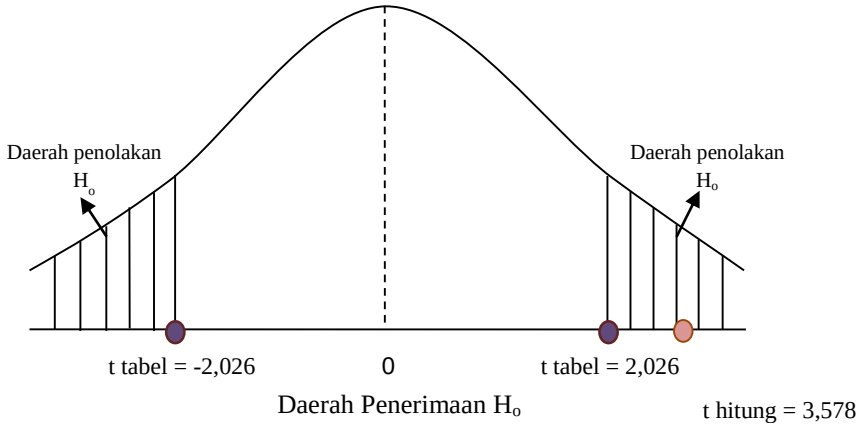
Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dapat dilihat melalui koefisien determinasi.

Kd = $(0,507)^2$ x 100%
= 25,7%

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROE) yaitu sebesar 25,7%, sedangkan sisanya sebesar 74,3% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti total aktiva, penjualan, perputaran modal, beban pajak, kinerja keuangan, dan lain-lain.

3. Uji Hipotesis (Uji t) Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dari *output SPSS* diperoleh nilai t_{hitung} untuk ukuran perusahaan (X1) sebesar 3,578. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan tingkat signifikan α=0,05 (5%), df=n-k-1=40-2-1=37, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,026. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 3,578 > nilai t_{tabel} 2,026, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikan uji statistik untuk variabel ukuran perusahaan sebesar 0,001, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap profitabilitas hanya 0,1% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0. Kesimpulannya, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015. Untuk mempermudah dalam memahami hasil uji hipotesis, maka digambarkan daerah penolakan dan penerimaan sebagai berikut :



Gambar 4.6
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho pada Uji Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

4.1.2.1 Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel rasio *leverage* terhadap profitabilitas, maka dilakukan uji analisis korelasi, uji analisis determinasi, dan uji hipotesis parsial (uji t). Sehingga dapat diketahui besaran pengaruh rasio *leverage* terhadap profitabilitas secara lebih spesifik.

1. Korelasi Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Dengan menggunakan program *SPSS* 16.0, diperoleh hasil korelasi antara rasio *leverage* dengan profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Correlations

Control Variables			Rasio_Leverage	Profitabilitas
Ukuran_Perusahaan	Rasio_Leverage	Correlation	1.000	.455
		Significance (2-tailed)	.	.004
		Df	0	37
	Profitabilitas	Correlation	.455	1.000
		Significance (2-tailed)	.004	.
		Df	37	0

Berdasarkan tabel 4.14 hasil *output* dari pengolahan data diatas, hubungan antara rasio *leverage* dengan profitabilitas ketika pertumbuhan penjualan tidak berubah adalah sebesar 0,455, hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0.40 - 0.599 artinya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif antara rasio *leverage* dengan profitabilitas (ROE). Hubungan yang bersifat positif artinya, setiap kenaikan rasio *leverage* maka hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas dan begitupun sebaliknya.

2. Koefisien Determinasi Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas

Untuk mengetahui pengaruh rasio *leverage* terhadap profitabilitas dapat dilihat melalui koefisien determinasi.

Kd = $(0,455)^2$ x 100%
= 20,7%

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh rasio *leverage* terhadap profitabilitas (ROE) yaitu sebesar 20,7%, sedangkan sisanya sebesar 79,3% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perputaran piutang, modal, beban, laba, dan lain-lain.

3. Uji Hipotesis (Uji t) Rasio *Leverage* (DER) Terhadap Profitabilitas

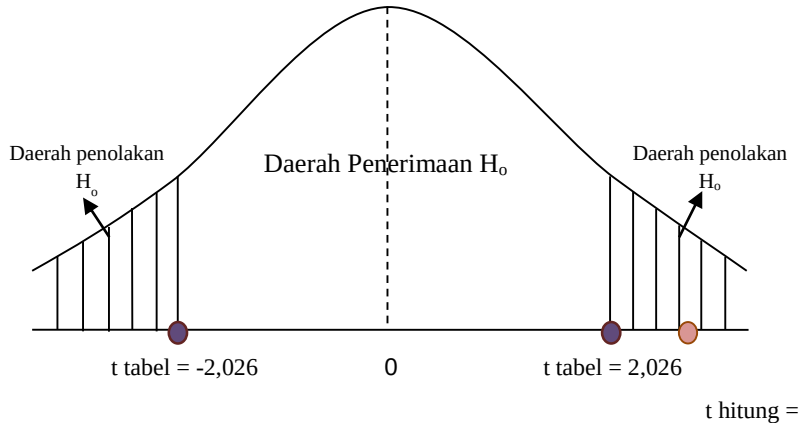
Dengan menggunakan program *SPSS* 16.0, diperoleh *output* hasil pengujian hipotesis parsial (Uji t) sebagai berikut :

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38.644	12.452		-3.104	.004
	UKURAN_PERUSAHAAN	3.286	.918	.455	3.578	.001
	RASIO_LEVERAGE	8.759	2.821	.395	3.105	.004

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS

Dari *output SPSS* diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk rasio *leverage* sebesar 3,105. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05, df=n-k-1=40-2-1=37, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 2,026. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar 3,105> nilai t_{tabel} 2,026, maka H0 ditolak artinya variabel rasio *leverage* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROE). Untuk mempermudah dalam memahami hasil uji hipotesis, maka digambarkan daerah penolakan dan penerimaan sebagai berikut :



Gambar 4.7
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho pada Uji Pengaruh Rasio *Leverage* terhadap Profitabilitas

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftara di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Berdasarkan hasil penelitian besarnya pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (ROE) adalah sebesar 25,7% kondisi tersebut menunjukan ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang tidak dominan terhadap profitabilitas, karena sisanya 74,3% dipengaruhi

oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti total aktiva, penjualan, perputaran modal, beban pajak, kinerja keuangan, dan lain-lain. Selanjutnya hasil penelitian tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi di PT Akasha Wira Internasional Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk tahun 2013-2015 dan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk tahun 2014-2015 dimana Ukuran Perusahaan mengalami peningkatan namun ternyata Profitabilitas mengalami penurunan, karena total aset yang besar tidak menjamin kegiatan pengelolaan aset digunakan secara produktif. hal ini disebabkan adanya penurunan laba usaha. Menurut Haryono (2007:135), pengelolaan aset yang produktif yaitu dimulai dari perencanaan, pengadaan, operasi, dan pemeliharaan aset serta penghapusan aset.

Selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan didapat nilai korelasi antara Ukuran Perusahaan dengan Profitabilitas adalah sebesar 0,455 artinya Ukuran Perusahaan memiliki hubungan sedang dengan Profitabilitas hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang.

4.2.2 Analisis Pengaruh Rasio *Leverage* Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015

Berdasarkan hasil penelitian besarnya pengaruh rasio *leverage* terhadap profitabilitas (ROE) adalah sebesar 20,7% menunjukan bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh yang tidak dominan terhadap profitabilitas, karena sisanya 79,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perputaran piutang, modal, beban, laba, dan lain-lain. Selanjutnya hasil penelitian tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi di PT Akasha Wira Internasional Tbk tahun 2013 sampai 2015 dimana Rasio *Leverage* mengalami peningkatan, namun ternyata Profitabilitas mengalami penurunan, hal ini disebabkan penggunaan hutang yang tinggi tidak digunakan secara produktif dan tingkat pengembalian modal kecil. Menurut Husnan (2004:283), penggunaan hutang yang produktif dapat memberikan manfaat bagi pemilik perusahaan. perusahaan mestinya menggunakan hutang yang akan meminimalkan biaya modal perusahaan, seperti pembayaran bunga bisa dipergunakan untuk mengurangi pajak.

Berdasarkan hasil hipotesis yang telah dilakukan didapat nilai korelasi antara Rasio *Leverage* dengan Profitabilitas adalah sebesar 0,455 artinya Ukuran Perusahaan memiliki hubungan sedang dengan Profitabilitas hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori sedang. Pengaruh yang bersifat positif artinya, setiap peningkatan Rasio *Leverage* maka hal tersebut akan meningkatkan Profitabilitas. Semakin tinggi Rasio *Leverage* berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tingginya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya, semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan rasio *leverage* terhadap profitabilitas, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang sedang dan bersifat positif dengan profitabilitas artinya, setiap kenaikan ukuran perusahaan maka hal tersebut akan meningkatkan profitabilitas, sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka profitabilitas akan semakin kecil, hal ini karena total aset yang besar tidak menjamin kegiatan pengelolaan aset digunakan secara produktif.
2. Rasio *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas dan menunjukan bahwa rasio *leverage* memiliki pengaruh yang tidak dominan. Rasio *leverage* memiliki hubungan yang sedang dan bersifat positif dengan profitabilitas artinya, setiap kenaikan rasio *leverage* maka hal

tersebut akan meningkatkan profitabilitas, sebaliknya semakin kecil rasio *leverage* maka profitabilitas akan semakin kecil.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Perusahaan
   Agar perusahaan mampu meningkatkan laba diharapkan perusahaan dapat memanfaatkan aktiva yang maksimal, efektif dan efisien. Selain itu agar pembiayaan operasional lewat hutang dalam hal ini *Debt to Equty* (DER) dapat berjalan dengan baik maka perusahaan tentu harus dapat memaksimalkan hutang tersebut sebaik-baiknya untuk membangun dan memperluas usaha perusahaan tersebut.
2. Bagi Investor
   Bagi para investor yang sedang atau akan berinvestasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Eefek Indonesia, diharapkan lebih cermat dan berhati-hati dalam pengambilan keputusan investasi dan juga diharapkan pihak investor harus memperkirakan perusahaan manakah yang bisa bertahan untuk beberapa periode kedepan.

5.2.2 Saran Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, sebagai sumber informasi dan sebagai sumbangan pemikiran dalam mengembangkan disiplin ilmu akuntansi keuangan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai Ukuran Perusahaan dan Rasio *Leverage* terhadap Profitabilitas (ROE).

VI. Daftar Pustaka

Agnes Sawir. 2004. *Kebijakan Pendanaan dan restrukturisasi Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Agus Sartono R. 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

_____. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Amirul Hadi dan Haryono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

Arief Sugiono dan Edy Untung. 2008. *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gasindo.

Aries Heru Prasetyo. 2010. *Sukses Mengelola Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Bambang Riyanto. 2010. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.

BAPEPAM. 1997.han No. IX.C.7 *Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-11/PM/1997 Tentang Perubahan Tentang Pedoman Mengenai Bentuk & Isi Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum oleh Perusahaan Menengah atau Kecil*.

Danang Sunyoto. 2013. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.

David Sukardi Kodrat. 2009. *Peranan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Eksekutif. Vol.6 No.1.

Edy Suwito dan Herawaty. 2005. *Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Peraturan Laba yang dilakukan oleh Perusahaan yang Terdaftar di bursa Efek Jakarta*. Simposium nasional Akuntansi VIII. Solo. 16-17 September, hal 138.

Handono Mardiyanto. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo.

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.

I Gusti Ketut Purnaya. 2016. *Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Iwan Satibi. 2011. *Umkm di Indonesia*. jakarta: Perpustakaan Nasional Katalog.

Jopie Jusuf. 2014. *Analisis Kredit Untuk Account Officer*. Jakarta: PT Gramedia.

Johar Arifin. 2007. *Cara Cerdas Menilai Kinerja Perusahaan* (*Aspek Financial dan Non Financial*) *Berbasis Komputer*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

_____. 2009. *Solusi Total Bisnis UKM Berbasis Komputer dengan Microsoft Excel plus Word*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Jonathan Sarwo. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lilis Puspitawati dan Fitrya Afianty. 2015. Pengaruh Struktur Aktiva dan *Return On Assets* Terhadap *Dbt Ratio*. Jurnal Riset Akuntansi. Vol.7 No.1: 27-39.

Rudianto. 2008. *Akuntansi Manajemen: Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. Jakarta: Grasindo.

Singgih Santoso. 2004. *SPSS Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

_____. 2010. *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Gramedia.

Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UUP AMP YKPN. Yogyakarta.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

_____. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sunarto dan Agus Prasetyo Budi. 2009. *Pengaruh Leverage, Ukuran dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas*. Jurnal Telaah Manajemen. Vol.6 Edisi 1.

Van Horne, James C. and John M. Wachowicz. 2005. *Fundamentals of Financial Management*, *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*. Terjemahan Dewi Fitria Sari dan Deny Arnos Kwary. 2007. Jakarta: Salemba Empat.

Verawati Hansen dan Juniarti. 2014. *Pengaruh Family Control, Size, Sales Growth dan Leverage terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi*. *Journal Bussines Accounting Review*. Vol.2 No.1: 121-130.

Yunni Rusmawati. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang dan Umur Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014.* Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi (*online*). Vol.1 No.2: 111-126, ISSN: 2502-3764.